

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana masyarakat, karena merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Masyarakat percaya bahwa dana yang ditempatkan di bank keamanannya lebih terjamin dibandingkan ditempatkan di lembaga lain. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang sedang kelebihan dana, dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya.

Indonesia memiliki pangsa pasar yang cukup luas untuk berbagai bentuk bisnis yang cukup menguntungkan. Salah satu bentuk bisnis tersebut ialah sektor keuangan. Oleh karena itu, sektor keuangan di Indonesia tumbuh cukup pesat. Berdasarkan hasil riset Infobank tahun 2013, industri perbankan menguasai sekitar 77,99% pangsa aset industri jasa keuangan Indonesia yang kemudian diikuti oleh industri asuransi sebesar 10,12%, perusahaan pembiayaan 6,60%, dana pensiun 2,62%, BPR 1,25%, perusahaan sekuritas 0,91%, dan pegadaian 0,51% (Karnoto, 2014:23). Hal ini menunjukkan bahwa industri perbankan mempunyai daya saing tinggi dibandingkan industri yang lainnya pada sektor yang sama dan menghasilkan profit yang lebih tinggi pula.

Persaingan ketat industri perbankan tidak hanya terjadi pada pemberian suku bunga kredit, tapi juga terjadi pada pemberian suku bunga tabungan yang diberikan kepada nasabah. Persaingan yang agresif ini justru membuat aset beberapa bank menjadi berkurang. Persaingan mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) dengan bunga yang tinggi justru membebani perbankan. Persaingan DPK paling tinggi terjadi pada perbankan BUKU 2 dan BUKU 3 (Haryono, 2014).

Bank Umum Kelompok Usaha merupakan peraturan Bank Indonesia nomor 14/26/PBI/2012 pada 27 Desember 2012 dan berlaku sejak 2 Januari 2013 mengatur tentang kegiatan usaha bank dan jaringan kantor berdasarkan modal inti. Ketentuan ini berlaku untuk Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Umum Konvensional dan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri (Kantor Cabang Bank Asing-KCBA). Tujuan dari penerbitan PBI ini ialah untuk meningkatkan ketahanan, daya saing, dan efisiensi industri perbankan nasional dalam rangka menghadapi dinamika regional dan global serta mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara optimal dan berkesinambungan (www.bi.go.id). Bank-bank di Indonesia dikelompokkan menjadi 4 kelompok BUKU berdasarkan modal inti yang dimiliki. BUKU 1 adalah bank dengan modal inti kurang dari satu triliun rupiah, BUKU 2 adalah bank dengan modal inti satu triliun rupiah sampai lima triliun rupiah, BUKU 3 yaitu bank dengan modal lima triliun rupiah sampai 30 triliun rupiah, dan BUKU 4 dengan modal inti paling sedikit sebesar 30 triliun rupiah.

Jumlah bank pada masing-masing kelompok BUKU berbeda satu sama lain. Pada kelompok BUKU 1 yang modal intinya kurang dari satu triliun, jumlahnya mencapai 44 bank, sedangkan pada kelompok BUKU 4 yang modal intinya lebih dari 30 triliun hanya berjumlah 5 bank, dan begitu pula terdapat perbedaan dengan jumlah bank yang terdapat pada kelompok BUKU 2 dan BUKU 3. Perbedaan jumlah bank serta modal yang dimiliki di antara masing-masing kelompok BUKU menyebabkan persaingan yang ketat seperti yang telah dijelaskan di atas, sehingga akan memengaruhi kinerja dari masing-masing bank. Hal ini terbukti dengan pangsa pasar kredit dari masing-masing kelompok BUKU bank yang berbeda. Kelompok BUKU 4 yang hanya terdiri dari 5 bank mampu menguasai sebesar 47,17% pangsa kredit di Indonesia, sedangkan kelompok BUKU 1 yang jumlah banknya paling banyak yaitu 44 bank hanya mampu menguasai 3,13% pangsa kredit.

Kinerja dari sebuah bank bisa dilihat dari profitabilitasnya. Tingkat profitabilitas sebuah bank bisa diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank bisa berasal dari faktor spesifik bank yaitu *size*, *operating efficiency*, *capital*, *credit risk*, *asset management*, dan *portfolio composition*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang diteliti adalah sebagai berikut: apakah faktor-faktor spesifik bank yang terdiri atas *size*, *operating efficiency*, *capital*, *credit risk*, *asset management*, dan *portfolio*

composition berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on asset dan return on equity*) berdasarkan kelompok BUKU bank di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor spesifik bank yang terdiri atas *size, operating efficiency, capital, credit risk, asset management, portfolio composition* terhadap profitabilitas (*return on asset dan return on equity*) berdasarkan kelompok BUKU bank di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi manajemen bank, memberikan informasi mengenai pengaruh faktor spesifik bank yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
2. Bagi investor, memberikan masukan dalam mengambil keputusan mengenai pemilihan saham perbankan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan dan persaingan antar bank di Indonesia berdasarkan kelompok BUKU.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 terdiri dari latar belakang yaitu hal-hal yang melatarbelakangi serta fenomena yang berkaitan dengan penelitian ini, rumusan masalah, tujuan

penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian , serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan pokok masalah, yaitu mengenai pengertian dan fungsi bank, profitabilitas bank, dan faktor-faktor spesifik bank. Bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu, hipotesis dan model analisis serta kerangka berfikir untuk memudahkan pemahaman penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel beserta cara pengukurannya, jenis dan sumber data, prosedur penelitian sampel, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 menguraikan gambaran umum obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, model analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 terdiri dari simpulan mengenai masalah, hipotesis, serta hasil yang diperoleh dalam penelitian dan saran-saran bagi pihak yang memperoleh manfaat dari penelitian ini.